

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem ekonomi ialah suatu bentuk tatanan yang didalamnya mengandung unsur pelaksanaan yang dibentuk oleh lembaga dengan sistem kerja berlandaskan regulasi dan dijalankan dengan koordinasi yang matang sehingga terjalannya keputusan-keputusan yang dapat membantu pertumbuhan ekonomi melalui proses produksi dan luaran dengan mengandalkan sumber daya manusia dan potensi sumber daya lain yang dikemas secara terorganisir agar dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Menurut Veithzal Rivai, dkk., Menjelaskan bahwa sistem ekonomi islam dilihat dari nilai filosofis dan hakikat, dimana sebuah sistem ekonomi yang dapat dibangun diatas nilai-nilai Islam, dengan prinsip-prinsip tauhid yang mengedepankan nilai *ilahiyyah* menjadi inti dari sistem ini. Pada dasarnya, sistem ini mengedepankan nilai keadilan (*al-'adl*) dengan tujuan untuk kemaslahatan umat.

Menurut Drs. Malayu S. P Hasibuan dalam bukunya, mendefinisikan MSDM sebagai ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. Besarnya kebutuhan SDM di Industri Keuangan Non Bank (IKNB) menuntut perguruan tinggi ekonomi Islam menciptakan lulusan ekonomi Islam yang berkompeten untuk bersaing dengan lulusan dari institusi negara lain. Membentuk lulusan perbankan syariah yang

berkualitas harus dilakukan oleh syariah perguruan tinggi ekonomi, mengingat peran vital aset tidak berwujud dalam hal ini adalah SDM yang memiliki posisi strategis jika dibandingkan dengan aset berwujud suatu perusahaan (*Shaw et al. , 2013 ; Verbeke dan Yuan, 2013*). Berkaitan dengan kondisi kebutuhan pasar terhadap persaingan SDM dalam menempati posisi kerja di lembaga keuangan syariah non bank tersebut, maka dibutuhkan penelitian yang mengkaji lebih lanjut terkait dengan kesiapan Perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas SDM. Dalam penelitian sebelumnya yang ditulis oleh Muhammad Zakiy yang dipublish pada jurnal <https://www.emerald.com/insight/2042-3896.htm>, mengenai upaya perguruan tinggi menyiapkan lulusan SDM dalam mempersiapkan lulusan di perbankan syariah, dengan hasil kesimpulan yakni masih rendahnya daya saing lulusan ekonomi islam dari perguruan tinggi dengan perguruan tinggi lainnya, yang disebabkan oleh beberapa faktor antara lain faktor individu, faktor universitas dan faktor eksternal. Selain itu juga peneliti mendapatkan informasi tentang strategi peningkatan kompetensi SDM dalam menghadapi permasalahan tersebut. Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu rujukan utama penulis dalam mengembangkan penelitian ini. Selain itu juga pengembangan akan industri keuangan juga perlu agar sumber daya manusia ekonomi syariah yang diciptakan oleh masing-masing pihak kampus memiliki nilai variatif dalam memilah kompetensi dan skill yang tepat sesuai dengan pilihan pekerjaan diluar. Dari adanya kebutuhan inilah penulis membuat terobosan melalui bidang penelitian bahwa perlu adanya penelitian

terkait dengan pengembangan potensi SDM yang dipersiapkan oleh Bidang Program Studi Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, dalam penulisan ini penulis mengangkat judul “Penyelarasan Kurikulum Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Untuk Mempersiapkan Lulusan Bekerja Di Pegadaian Syariah.”

B. Batasan Masalah

1. Penelitian ini membahas tentang strategi program studi ekonomi syariah dalam mempersiapkan SDM mereka mempersiapkan bekerja di Pegadaian Syariah.
2. Sample penelitian ini peneliti batasi untuk praktisi Industri Keuangan Non Bank Pegadaian Syariah Cabang Yogyakarta, praktisi Program Studi Ekonomi Syariah perguruan tinggi islam di Yogyakarta, dan Akademisi di perguruan tinggi terkait serta alumni.

C. Rumusan Masalah

Menimbang dari beberapa referensi dan penelitian terdahulu, maka rumusan masalah penelitian ini disusun dan dirumuskan sebagai berikut :

“Apakah yang terjadi pada penyelarasan kurikulum pembelajaran Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk mempersiapkan sumber daya manusia di Pegadaian Syariah Cabang Yogyakarta, baik kendala yang dihadapi pelamar dan rekomendasi untuk Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyesuaikan kurikulumnya dengan kebutuhan pasar kerja?”

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan mendeskripsikan perkembangan kurikulum pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan sumber daya manusia di Pegadaian Syariah Cabang Yogyakarta, kendala yang dihadapi pelamar dan rekomendasi untuk Program Studi Ekonomi Syariah menyesuaikan kurikulumnya dengan kebutuhan pasar kerja sehingga serapan alumni dari perguruan tinggi lulusan Program Studi Ekonomi Syariah UMY bisa dimaksimalkan.

E. Manfaat Penelitian

- Bidang Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris dan dijadikan sebagai referensi terkait dengan strategi penerapan kompetensi yang lebih bervariasi dan terarah untuk Program Studi Ekonomi Syariah dalam mempersiapkan SDM mereka untuk bekerja di Pegadaian Syariah.

- Bidang Praktisi

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan terhadap pihak program studi, fakultas, maupun universitas, terkait sejauh mana penyesuaian kurikulum pembelajaran telah dilaksanakan dalam mempersiapkan SDM yang berkualitas sehingga mampu bersaing dan memenuhi standar yang ada di pegadaian syariah.